

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian dengan pengolahan dan penyajian data mempergunakan metode statistika yang memungkinkan peneliti untuk menetapkan secara eksak. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti harus melakukan tiga kegiatan pokok, yaitu mengontrol, memanipulasi, dan mengamati.¹

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non eksperimen tipe kausal dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan uji f. Penelitian kausal adalah penelitian

¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 68.

²Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2009), hlm. 3

yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel lain yang terjadi pada satu kelompok, karena peneliti melibatkan satu variabel bebas dengan dua variabel terikat.³

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada 2, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*):

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini yaitu:

X2 → Keterampilan Mengajar Guru

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini yaitu:

Y1 → Kemampuan Berpikir Kritis

Y2 → Motivasi Belajar Siswa

C. Populasi, Sampel, dan sampling penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang ingin diteliti dan menjadi sasaran generalisasi hasil-hasil penelitian, baik anggota sampel maupun di luar sampel.⁴ Jadi yang dimaksud populasi disini adalah keseluruhan obyek penelitian mungkin berupa manusia, gejala-

³Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 177.

⁴Zainal Arifin, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Lentera Cendekia, 2008), hlm. 61.

gejala, sikap, tingkah laku dan sebagainya yang menjadi obyek penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang dipilih oleh peneliti adalah seluruh siswa kelas IV, V dan VI MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol dengan jumlah keseluruhan siswanya 114 orang.

Tabel 3.1 data jumlah populasi

Kelas	Jumlah siswa
Kelas IVa	22 siswa
Kelas IVb	23 siswa
Kelas Va	23 siswa
Kelas Vb	20 siswa
Kelas VI	26 siswa
Jumlah	114 siswa

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁵ Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Probability Sampling tipe *Cluster Random Sampling*. Probability Sampling adalah sebuah teknik sampling yang memberikan kesempatan ataupun peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶ Sedangkan Cluster Sampling adalah teknik memilih sampel dari kelompok-kelompok unit yang kecil. Sesuai dengan namanya, penarikan sampel ini didasarkan pada gugus atau cluster.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2015), hlm.81.

⁶I'Anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani Wisma Kali Metro, 2015), hlm.20.

Penelitian dalam memilih sampel berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto, ada beberapa cara yang digunakan dalam pengambilan sampel, jika apabila subjeknya kurang dari 100 sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁷ Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti mengambil 25% dari jumlah populasi yang ada ($114 \times 25\% = 29$ siswa)

Tabel 3.2 Teknik Pengambilan Sampling

Kelas	Jumlah populasi penelitian	Sampel
Kelas IVa	22 siswa	$25\% \times 22 = 5,5 = 6$
Kelas IVb	23 siswa	$25\% \times 23 = 5,7 = 6$
Kelas Va	23 siswa	$25\% \times 23 = 5,7 = 6$
Kelas Vb	20 siswa	$25\% \times 20 = 5 = 5$
Kelas VI	26 siswa	$25\% \times 26 = 6,5 = 6$
Jumlah	114 siswa	29 siswa

3. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti⁸. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁹ Adapun sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, VI MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Ce.1; Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.109.

⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm.72.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, hlm.81.

Tabel 3.3 Data Sampel Penelitian

No	Kelas	Sampel
1	Kelas IVa	6 siswa
2	Kelas IVb	6 siswa
3	Kelas Va	5 siswa
4	Kelas Vb	6 siswa
5	Kelas VI	6 siswa
	Jumlah	29 siswa

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket adalah suatu alat pengumpulan data berisi daftar pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden penelitian. Dalam angket ini disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan sehingga responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapatnya dan juga keadaan dengan cara menumbuhkan data(√). Instrumen yang digunakan untuk menyaring data dipergunakan angket (kuesioner) data yang terkumpul relatif lebih cepat, mudah dan akurat.

Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Metode kuesioner sangat efektif di gunakan. Salah satu dari tujuan pokok dari pembuatan kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survei.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen angket untuk mencari data tentang pengaruh keterampilan dasar mengajar siswa, kemampuan berfikir kritis siswa dan motivasi belajar siswa. Angket ini diberikan dan di isi oleh siswa karena siswa adalah pelaku dari suatu pembelajaran.

2. Dokumentasi

Untuk melengkapi penelitian, peneliti mengumpulkan data berupa foto-foto, laporan kegiatan selama pembelajaran, laporan selama penelitian. Dokumentasi tersebut digunakan untuk memudahkan penelitian dalam menyusun laporan penelitian serta dapat digunakan memperkuat penelitian yang dilakukan.

E. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi merupakan pedoman bagi si peneliti dalam menyusun alat pengumpulan datanya.¹⁰ Dalam menentukan kisi-kisi instrument adalah variabel penelitian, dari variable penelitian tersebut akan memunculkan berbagai indicator, yang nantinya indicator akan dijadikan butir-butir soal. Untuk bisa menentukan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya.¹¹

¹⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Penelitian Kuantitatif* (Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.160.

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian....*, hlm. 149.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket Keterampilan Mengajar Guru

Aspek	Indikator	positif	negatif
Keterampilan mengajar guru ¹²	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	1,2,3	17,18
	Keterampilan menjelaskan	4,5	19,20,21
	Keterampilan bertanya	6,7,8	22,23
	Keterampilan member penguatan	9,10	24,25
	Keterampilan menggunakan media pembelajaran atau mengadakan variasi	11,12	26,27,28
	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	13,14	29,30
	Keterampilan mengelola kelas	15,16	31,32
Jumlah		32	

Table 3.5 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Berfikir Kritis Siswa.

Aspek	Dimensi/Aspek	Indikator Perilaku	No Butir positif	No Butir negative
Kemampuan berfikir Kritis	1. Memberikan penjelasan sederhana	1. Memfokuskan pertanyaan	1	19,20
		2. Menganalisis argumen	2,3	21
	2. Membangun keterampilan dasar	1. Mempertimbangkan kredibilitas suatu sumber	4,5	22,23
		2. Mengobservasi dan mempertimbangkan laporan observasi	6	24,25
	3. Kesimpulan	1. Membuat dan pertimbangan hasil keputusan	7,8	26

¹²Suwarna, dkk. *Pengajaran Mikro*, (Yogyakarta: Tiara Wacana,2008), hlm.65.

		2. Menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi	9,10	27,28
	4. Membuat penjelasan lebih lanjut	1. Mendefinisikan istilah	11,12	29,30
		2. Mengidentifikasi asumsi	13,14	31
	5. Strategi dan taktik	1. Memutuskan suatu tindakan	15,16	32,33
		2. Berinteraksi dengan orang lain	17,18	34,35
Jumlah soal			35	

Table 3.6 Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Dimensi/Aspek	Indikator Perilaku	No Butir positif	No Butir negative
1	1. Motivasi intrinsik	1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.	1,11,25	6,20,27
		2. Adanya dorongan dan cita-cita untuk masa depan	2,7,26	16,29
		3. Adanya kebutuhan dalam belajar	12,23	17,24
	2. Motivasi ekstrinsik	1. Adanya penghargaan dalam belajar	2,8	13,15,22
		2. Lingkungan belajar yang kondusif	4,28	9,18,30
		3. Kegiatan yang menarik	5,14,19	10,21
Jumlah soal			30	

F. Sumber Data, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data itu diperoleh.¹³ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. *Library Research*: yaitu sumber data yang berupa buku-buku atau literature yang berkaitan dengan pembahasan.
- b. *Field Research*: yaitu sumber data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik secara langsung atau tidak langsung. Berdasarkan jenis data di atas maka sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:
 - 1) Manusia yang meliputi: murid kelas 4, 5, 6 dengan jumlah siswa 114 anak
 - 2) Non manusia yang meliputi: dokumen sekolah, lokasi sekolah, sarana dan prasarana serta dokumen yang berhubungan dengan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Skala Pengukuran

Penelitian ini termasuk dalam skala nominal. Dimana skala nominal merupakan skala pengukuran paling sederhana di dalam suatu penelitian yang hanya memberikan kategori saja untuk mempermudah dalam pengelompokan data menurut kategorinya.

¹³Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 107.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam penelitian kuantitatif dikenal dengan metode, antara lain metode angket, wawancara, observasi, dokumentasi dan lainnya.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Angket

Dalam hal ini penulis menggunakan kuesioner langsung yaitu memberikan daftar angket kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh penulis, sehingga dapat diketahui pendapat atau sikap seseorang terhadap atau sikap seseorang terhadap suatu masalah. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang keterampilan guru, kemampuan berfikir kritis siswa dan motivasi belajar siswa.

2. Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.¹⁵ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi objektif. Dalam penelitian ini

¹⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 123.

¹⁵Suharso, *Metode Penelitian...*, hlm. 104.

penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan beberapa data yang ada di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol, antara lain sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, data tentang guru dan pegawai, data siswa, dan lain sebagainya.

H. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan angket dalam mengumpulkan data. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- 1) Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel pada nilai signifikansi 5%, maka item angket dinyatakan valid
- 2) Jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel pada nilai signifikansi 5%, maka item angket dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi bivariate person. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 21.

Berdasarkan hasil uji validasi pada lampiran terdapat 42 item pernyataan yang valid pada angket keterampilan dasar mengajar guru, 36 item pernyataan yang valid pada angket motivasi belajar siswa dan 40 item pernyataan pada angket berfikir kritis siswa. Berikut tabel rekap perhitungan validasi.

**Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Angket Keterampilan Dasar
Mengajar Guru**

Butir soal	Valid	Tidak Valid	Jumlah
No	1,2,3,4,6,7,8,9,10,12,13,14,16,18,19,21,22,23,25,26,27,29,30,31,33,34,35,36,37,39,40,42	5,11,15,17,20,24,28,32,38,41	42
Jumlah	32	10	

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah responden (N) 23 maka sesuai dengan r_{tabel} *Product Moment* dengan Taraf Signifikan 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,433. Jadi berdasarkan hasil uji validitas semua item angket yang diuji cobakan dengan total 42 butir soal menunjukkan bahwa 32 butir dinyatakan valid dan 10 butir dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Angket Berfikir Kritis Siswa

Butir soal	Valid	Tidak Valid	Jumlah
No	2,3,4,5,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,25,26,27,28,30,31,32,33,34,35,37,38,39,40	1,6,24,29,36	40
Jumlah	35	5	

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah responden (N) 23 maka sesuai dengan r_{tabel} *Product Moment* dengan Taraf Signifikan 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,433. Jadi berdasarkan hasil uji validitas semua item angket yang diuji cobakan dengan total 40 butir soal menunjukkan bahwa 35 butir dinyatakan valid dan 5 butir dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa

Butir soal	Valid	Tidak Valid	Jumlah
No	1,2,4,5,6,7,8,10,11,12,13,15,16,18,20,21,22,23,24,25,26,28,29,30,31,32,33,34,35,36	3,9,14,17,19,27	36
Jumlah	30	6	

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah responden (N) 23 maka sesuai dengan r_{tabel} *Product Moment* dengan Taraf Signifikan 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,433. Jadi berdasarkan hasil uji validitas semua item angket yang diuji cobakan dengan total 40 butir soal menunjukkan bahwa 35 butir dinyatakan valid dan 5 butir dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek-aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama.¹⁶.

Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang

¹⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2015), hlm. 229.

sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:¹⁷

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,021 – 0,40 = agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 = reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 21. Sedangkan rumusnya sendiri sebagai berikut:

Rumus uji reliabilitas:

$$R = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

- R : Nilai reliabilitas
 k : Banyak butir soal
 σt^2 : total varian
 $\sum \sigma t^2$: total varian butir

Adapun ringkasan hasil uji reliabilitas sebagaimana data dalam kolom berikut:

¹⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 21*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 97

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Angket Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dengan SPSS 21

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.805	33

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Angket Berfikir Kritis Siswa Dengan SPSS 21

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	36

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa Dengan SPSS 21

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.781	31

I. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Adapun data kuantitatif ini di analisis menggunakan analisis statistic. Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional, komparatif atau experiment diolah dengan rumus-rumus statistic dengan jasa komputer.¹⁸

¹⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian*.... Hal. 282.

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis data statistic parametric. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak.¹⁹ Penggunaan statistic parametris mensyaratkan bahwa data setiap variable yang dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data²⁰ uji normalitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya dengan langkah-langkah sebagai berikut: klik Analyze – Non Parametrik Test – Legacy Dialogs – Sample K-S – pindahkan semua angket kekolom kanan – OK. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada output Test of Normality kolom Kolmogorov-Smirnov pada nilai Sig. (signifikansi). Data distribusi normal jika $\text{sig} > \alpha$, untuk taraf signifikan (α) adalah 5% atau 0,05.

b. Uji linearitas

Uji linieritas digunakan untuk melihat garis regresi antara variable X dan variable Y membentuk garis linier atau tidak. Jika tidak linier, maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Peneliti menggunakan

¹⁹ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Nusa Media, 2015), hal. 243.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.228.

bantuan SPSS versi 21 untuk menguji linieritas. Penguji pada SPSS dengan menggunakan Test for Linierity pada taraf signifikansi 0,05.²¹

Langkah-langkah uji linieritas dengan bantuan SPSS versi 21 yaitu sebagai berikut: klik *Analyze – Compare Means – Means*. Masukkan variabel berfikir kritis (Y1) atau motivasi belajar (Y2) kedalam kotak *Dependent List*, sementara variabel keterampilan dasar mengajar guru dimasukkan pada kotak *Independent List*. Klik kotak dialog Options lalu pilih *Test for Linearity*. Pilih *Continue* lalu klik OK. Hasil uji linieritas dilihat pada output *ANOVA Table* pada kolom *Sig.* baris *Linierity*.dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier, apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05²²

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak. Pengujian homogenitas data dapat dilakukan dengan uji F, Levene's test, uji Bartlett, uji F Hartley, dan uji Scheffe.²³Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji F untuk mengetahui data homogen atau tidak.

Rumus uji F:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

²¹ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), hal.71.

²² *Ibid...*,hal.73

²³*Ibid...*,hlm.248.

$$\text{Varians} = \frac{\sum(X_1 - \bar{X}_2)^2}{n - 1}$$

Keterangan:

X_1 = data kesatu

\bar{X}_2 = rata-rata data kedua

n = jumlah data

Setelah itu menentukan kriteria pengujian hipotesis

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Adapun H_0 menyatakan variansi homogen, sedangkan H_1 menyatakan variansi tidak homogen.²⁴

2. Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)

Dalam penelitian ini, analisis akhir yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan manova. Berikut penjelasannya.

a. Analisis regresi sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variable independen (X) dengan variable dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variable dependen dengan variable independen apakah positif atau negative.

Peneliti menggunakan program SPSS versi 21 untuk menghitung analisis regresi sederhana. Langkah-langkah analisis regresi yaitu: klik *Analyze - Regression - Linier*. Untuk

²⁴*Ibid...*, hlm.249.

mengetahui regresi variable keterampilan dasar mengajar guru (X) dengan variable berfikir kritis siswa (Y1) , maka pada kotak *Linier Regression* masukkan variable keterampilan dasar mengajar guru (X) ke kotak *Independent (s)* dan masukkan variable kemampuan berfikir kritis (Y1) pada kotak *Dependent* lalu klik OK. Selanjutnya lakukan hal yang sama untuk variable yang lainnya. Pengambilan keputusan pada analisis regresi sederhana meliputi:²⁵

1) Uji Koefisien regresi sederhana atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). signifikan artinya pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Pengambilan keputusan tentang signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada Output Coefficients pada kolom t. jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

2) Analisis Korelasi (R)

Analisis korelasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen

²⁵ *Ibid* ...,hlm.59.

terhadap variabel dependen. Penelitian menggunakan program SPSS versi 21 dengan hasil analisis korelasi dapat dilihat dalam tabel *Model Summary* kolom R. Memberikan pedoman pada interpretasi koefisien korelasi dengan nilai R berkisar antara 0 sampai 1, seperti tabel berikut:²⁶

Tabel 3.13 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

3) Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam menghitung koefisien determinasi, peneliti menggunakan program SPSS versi 21 dan besar koefisien determinasi dapat dilihat pada *output Model Summary* kolom *R Square*. Untuk menentukan seberapa besar persentase koefisien determinasi, maka dikuadratkan dari nilai koefisien *R Square* yang dikalikan dengan 100%.

²⁶ Sugiono, Metode Penelitian..., hal. 242

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara simultan atau bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Prosedur dari Uji F (secara simultan) adalah sebagai berikut:

Hipotesis:

$$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$$

$$H_a = \text{minimal ada salah satu } \beta_i \neq 0$$

- 1) Membandingkan F hitung dengan F tabel.
 - a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

F hitung dapat dilihat dari tabel ANOVA output statistik, sedangkan F table didapat dari tabel F. Cara mencari nilai F tabel yaitu dengan cara menghitung numerator ($df_1 = k - 1$) dan denominator ($df_2 = n - k$), serta derajat kebebasan (α) yang digunakan, dimana k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah sampel yang diteliti.

- 2) Membandingkan taraf signifikan (sig.) penelitian dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 (5%).
 - a) Sig. penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b) Sig. penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Nilai sig. penelitian dapat diperoleh dengan melihat tabel ANOVA output statistik. Jika H_0 ditolak, minimal ada satu

variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan model layak digunakan. Jika H_0 diterima, maka tidak ada satu pun variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.²⁷

²⁷ Rifqul Ma'isyah, *Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, Efisiensi Operasional, dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas Bank Syariah*, Jurnal JESTT Vol. 2 No. 3 Maret 2015. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga), hal.256